

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran utama dari bank adalah menerima dana—disebut simpanan—from mereka yang memiliki uang, mengumpulkannya, dan meminjamkannya kepada mereka yang membutuhkan dana. Bank adalah perantara antara deposan (yang meminjamkan uang kepada bank) dan peminjam (yang menerima pinjaman dari bank). Jumlah yang dibayarkan bank untuk simpanan dan pendapatan yang mereka terima dari pinjaman tersebut disebut bunga.

Deposan dapat berupa individu dan rumah tangga, perusahaan keuangan dan nonkeuangan, atau pemerintah nasional dan daerah. Peminjam juga sama. Simpanan dapat tersedia sesuai permintaan (rekening giro, misalnya) atau dengan beberapa pembatasan (seperti tabungan dan deposito berjangka).

Meskipun pada saat tertentu beberapa deposan membutuhkan uang mereka, sebagian besar tidak. Hal itu memungkinkan bank untuk menggunakan simpanan jangka pendek untuk memberikan pinjaman jangka panjang. Proses ini melibatkan transformasi jatuh tempo—mengubah kewajiban jangka pendek (simpanan) menjadi aset jangka panjang (pinjaman). Bank membayar deposan lebih sedikit daripada yang mereka terima dari peminjam, dan perbedaan itu merupakan bagian terbesar dari pendapatan bank di sebagian besar negara.

Penulis memilih untuk melakukan kegiatan magang di bank karena bank merupakan institusi finansial yang memiliki peranan sangat penting dalam mendorong perekonomian dunia. Bank memberikan berbagai macam fasilitas yang dapat membantu pengusaha menjalankan bisnisnya dengan lebih baik dan memudahkannya dalam melakukan transaksi dengan orang lain. Perbankan besar di Indonesia memiliki prospek yang masih bagus untuk kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari sahamnya yang selalu naik secara jangka panjang dan

pendapatan bank-bank besar yang juga selalu naik dari tahun ke tahun jika tidak ada krisis yang terjadi seperti saat *covid-19*.

Magang dapat didefinisikan sebagai pengalaman kerja praktis jangka pendek di mana mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori ke dalam praktik dengan menggabungkan pembelajaran yang diperoleh di lingkungan kelas dengan lingkungan kerja nyata (Hou, 2018). Ini adalah program yang dirancang dengan cermat dan pengalaman kerja yang diawasi di bawah pedoman dan perhatian khusus dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan pembelajaran berbasis kerja dalam praktik industri. Kegiatan magang merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara memasuki dunia kerja setelah lulus. Semua hal yang dipelajari oleh mahasiswa di kampus hanyalah sebatas teori yang tidak akan dapat banyak membantu saat sudah memasuki dunia kerja jika tidak tahu cara untuk mengimplementasikannya. Oleh sebab itu, kegiatan magang menjadi sesuatu yang harus dilaksanakan agar pembelajaran yang sudah didapatkan oleh mahasiswa selama lima semester di kampus dapat diterapkan secara langsung.

Menurut Imm (2021) dalam sebuah artikel yang diterbitkan oleh North Central College, berikut merupakan beberapa manfaat yang akan didapatkan mahasiswa dari melakukan kegiatan magang:

A. Pengembangan karir

Bergantung pada pengalaman individu Anda, magang tanpa bayaran mungkin menjadi pertama kalinya dalam hidup Anda bekerja semata-mata untuk belajar dan melakukan pekerjaan dengan baik. Meskipun ada magang berbayar, yang sering kali dilakukan untuk mendapatkan kredit akademik, program magang bukanlah tentang uang. Pentingnya pengalaman magang terletak pada keterampilan yang Anda bangun dan perbaikan yang Anda buat pada resume Anda.

Setelah Anda memperoleh gelar, dibutuhkan lebih dari sekadar ijazah dan senyum menawan untuk meyakinkan pemberi kerja agar mempekerjakan Anda. Magang adalah cara Anda menunjukkan komitmen terhadap profesionalisme, pengembangan diri, dan keunggulan. Magang merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan daya tarik Anda di pasar kerja.

Margaret Stacy-Duffy, asisten direktur pengembangan karier di North Central College, menyoroti keterampilan umum yang dikembangkan dalam lingkungan magang. Keterampilan ini disebut oleh National Association of Colleges and Employers (NACE) sebagai delapan kompetensi kesiapan karier:

- Pengembangan karir & diri
- Komunikasi
- Berpikir kritis
- Kesetaraan & inklusi
- Kepemimpinan
- Profesionalisme
- Kerja sama tim
- Teknologi

Kompetensi ini secara umum mencakup apa yang Anda butuhkan untuk berhasil di lingkungan profesional mana pun. Baik Anda magang secara langsung maupun virtual, Anda seharusnya dapat memperoleh keterampilan ini. Menjadi seorang mahasiswa di antara karyawan penuh waktu akan membantu Anda memahami dan menyerap bagaimana cara membawa diri, bertanggung jawab kepada rekan kerja, dan memberikan kontribusi yang berharga dalam situasi kerja apa pun.

Barbara Fouts, yang juga merupakan asisten direktur pengembangan karier di North Central College, membagikan hal-hal yang paling sering dikatakan oleh para peserta magang tentang apa yang mereka pelajari selama magang:

- Belajar cara memperkenalkan diri dan menceritakan kisah mereka.
- Belajar cara berkomunikasi dengan supervisor dan menangani situasi kerja yang menantang di bidang yang mereka pilih.
- Mendekati masalah secara mandiri.
- Mengetahui cara meminta tugas tambahan.
- Mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri.

Keterampilan ini bersifat universal dan umumnya tidak diajarkan secara langsung di tempat kerja—Anda diharapkan sudah memilikinya saat memasuki dunia profesional. Magang merupakan cara yang sangat baik untuk memperoleh keterampilan ini sebelum menjadi hal yang esensial dalam mencari atau mempertahankan jalur karier yang Anda pilih.

B. Membuka pintu untuk berbagai kesempatan

Magang adalah cara yang sangat baik untuk menentukan apa yang Anda inginkan dari kehidupan profesional Anda. Penny Loretto, dalam tulisannya untuk *The Balance*, mengatakan, "Selain mendapatkan wawasan dan pengalaman profesional di bidang tersebut, (magang) juga memberikan kesempatan untuk melihat apakah bidang karier tertentu benar-benar tepat untuk Anda."

Anda sebaiknya memanfaatkan magang untuk merasakan apakah suatu bidang adalah sesuatu yang bisa Anda bayangkan untuk dilakukan sepanjang hidup Anda. Masa kuliah adalah waktu yang tepat untuk mencoba berbagai hal, karena Anda memiliki banyak waktu dan sumber daya untuk menyesuaikan tujuan Anda jika diperlukan.

Salah satu tips terpenting dalam mendapatkan magang saat kuliah adalah mulai mencari lebih awal. Meskipun Anda tidak harus melakukan magang sebelum lulus, pengalaman ini hampir pasti akan mempermudah langkah Anda ke depannya.

Fouts mengatakan ada tiga kunci penting mengapa seorang mahasiswa sebaiknya menyelesaikan magang sebelum lulus, menurut survei terbaru dari National Association of Colleges and Employers (NACE):

- Anda akan lebih cepat mendapatkan pekerjaan.
- Anda akan menerima lebih banyak tawaran pekerjaan.
- Anda akan memperoleh gaji lebih tinggi di pekerjaan pertama Anda.

Meskipun melamar dan menyelesaikan beberapa magang adalah strategi yang cerdas, Anda tetap harus memastikan bahwa Anda memanfaatkan setiap magang sebaik mungkin, bahkan jika Anda belum yakin dengan apa yang benar-benar ingin Anda lakukan. Hal ini karena magang bukan hanya sekadar gambaran awal dari pekerjaan "nyata". Salah satu manfaat utama dari magang adalah kesempatan untuk menjalin koneksi penting dengan calon pemberi kerja.

Menurut Loretto, "Dengan melakukan pekerjaan dengan baik dan menyelesaikan lebih dari yang diminta selama magang, Anda akan menciptakan kesan yang baik yang setidaknya dapat memberikan surat rekomendasi yang berharga, dan bahkan mungkin ... mengarah pada tawaran pekerjaan potensial."

"Ketika Anda meninggalkan organisasi di akhir masa magang, Anda sebaiknya meminta surat rekomendasi yang dapat Anda simpan untuk referensi di masa depan."

Fouts mengatakan, "Magang adalah tentang membangun keterampilan, hubungan, dan koneksi. Setiap orang yang Anda temui dan mengingat Anda bisa menjadi batu loncatan ke posisi Anda berikutnya."

C. Magang memungkinkan Anda memperoleh keunggulan kompetitif.

Setiap proses perekrutan melibatkan sejumlah kepercayaan. Meskipun tidak selalu demikian, sering kali pemberi kerja harus memilih di antara beberapa kandidat yang memiliki kualifikasi serupa, resume yang sama mengesankan, dan bahkan mungkin direkomendasikan oleh orang-orang

yang juga berpengaruh. Tidak ada rahasia instan untuk membuat diri Anda menonjol, tetapi pengalaman magang adalah langkah awal yang sangat baik.

Pelatih karier profesional Suchi Musaddi menulis di LinkedIn, "Gelar perguruan tinggi penting untuk membuat Anda cukup mampu mendapatkan pekerjaan yang memuaskan dan bergaji baik, tetapi keterampilan yang Anda kembangkan sebagai peserta magang membuat Anda lebih menarik di pasar kerja... Anda dapat mengembangkan etos kerja yang baik, bakat, dan keterampilan yang fleksibel melalui magang, yang merupakan hal utama yang dicari oleh pemberi kerja."

Akan lebih bermanfaat jika Anda sudah memiliki tempat kerja tertentu yang Anda incar dan dapat menargetkan perusahaan atau firma tersebut untuk magang. Sebagian besar tempat kerja sangat menghargai perekrutan dari dalam, termasuk dari para peserta magang.

Fouts mengatakan, "Pemberi kerja menggunakan magang untuk mencoba melihat potensi talenta—ini seperti wawancara selama tiga bulan. Para pemberi kerja mengatakan bahwa ketika mereka dihadapkan pada dua kandidat yang setara, pengalaman magang di perusahaan atau industri mereka dapat menjadi faktor penentu."

Ada bukti nyata dalam angka. *Top Universities* mengungkapkan penelitian yang dilakukan dengan menanyakan kepada pemberi kerja tentang apa yang mereka cari dalam seorang kandidat. Mereka menyatakan, "Penelitian oleh *High Fliers* (firma riset) pada tahun 2017 menemukan bahwa lebih dari setengah dari para perekrut memperingatkan bahwa lulusan perguruan tinggi yang tidak memiliki pengalaman profesional sebelumnya sama sekali cenderung tidak berhasil dalam proses seleksi dan memiliki sedikit atau bahkan tidak ada peluang untuk mendapatkan tawaran pekerjaan."

"Selain itu, 87 persen responden dalam *ISE Development Survey* tahun 2018 'setuju bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan magang atau penempatan kerja memiliki keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman magang.'"

Data berbicara dengan jelas: magang secara signifikan meningkatkan peluang Anda untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang layak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang memiliki manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Magang dapat membantu untuk pengembangan *soft skill* yang sangatlah penting saat kita memasuki dunia kerja nanti setelah lulus. *Soft skill* yang dipelajari selama magang seperti bagaimana cara berkomunikasi, cara membawa diri di lingkungan yang baru, cara bekerja sama dalam sebuah tim, dan lainnya merupakan sesuatu yang tidak kita pelajari di dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kampus, tetapi dapat kita asah melalui berbagai organisasi yang diikuti dan kegiatan magang yang telah dijalani. Kegiatan magang juga dapat membuka pintu bagi mahasiswa terhadap berbagai kesempatan yang dapat diperoleh seperti penawaran untuk menjadi pegawai tetap dan mendapatkan koneksi yang mungkin akan menjadi rekan kerja kita di masa depan. Perusahaan tentu saja akan lebih memilih untuk mempekerjakan seseorang yang memiliki pengalaman magang di perusahaan tersebut karena kualitas dan kepribadian dari orang tersebut sudah terbukti bagus sehingga kemungkinannya lebih besar baginya untuk memiliki *performance* yang lebih baik daripada orang asing yang belum pernah melakukan magang sama sekali di perusahaan tersebut.

Penulis tertarik untuk melakukan kegiatan magang di bank karena bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup hampir seluruh masyarakat Indonesia. Jasa perbankan merupakan sesuatu yang sangat sering dipakai bahkan banyak orang memakainya setiap hari. Memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan magang di bank dan melihat bagaimana sebuah bank beroperasi secara langsung merupakan sebuah kesempatan yang sangat besar. Melakukan kegiatan magang di bank juga sejalan dengan penjurusan yang diambil oleh penulis yaitu manajemen keuangan. Dapat dikatakan bahwa hampir semua departemen yang ada di bank berhubungan dengan keuangan karena bank merupakan salah satu lembaga keuangan.

Salah satu motivasi yang membuat penulis ingin bekerja di bank adalah adanya beberapa anggota keluarga yang sudah lama berkarir di dunia perbankan. Hal itu memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melamar menjadi anak magang di berbagai bank besar. Bekerja di bank merupakan sesuatu yang menjanjikan dan dapat memberikan pendapatan yang besar jika kita memiliki posisi yang bagus. Kegiatan magang yang dilakukan dapat menjadi langkah awal dan membuka pintu untuk dapat memiliki kesempatan menjadi karyawan tetap di bank.

Penulis memilih Bank Danamon sebagai tempat untuk melakukan kegiatan magang karena Danamon merupakan salah satu bank terbesar yang ada di Indonesia sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana sebuah perusahaan yang sangat besar beroperasi dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang karyawan yang bekerja di perusahaan multinasional. Melaksanakan magang di perusahaan besar akan menjadi sebuah keunggulan saat melamar kerja nanti.

Bekerja di sebuah bank besar tentu saja bukan sesuatu yang mudah. Semakin besar sebuah perusahaan, semakin berat dan banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawannya. Tekanan kerja juga cenderung lebih berat daripada di perusahaan lainnya. Maka dari itu, mentalitas kita akan terbentuk menjadi lebih kuat dan berkompeten dalam melakukan berbagai tugas yang diberikan selama bekerja.

Penulis memilih untuk melakukan magang di departemen *transaction banking (TB)* karena TB merupakan salah satu departemen yang diandalkan oleh bank. TB menjual berbagai produk perbankan yang digunakan oleh korporasi sehingga dapat memberikan keuntungan dalam jumlah yang besar bagi bank.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Berikut merupakan maksud dan tujuan dilaksanakannya program magang oleh penulis di departemen *transaction banking* Bank Danamon:

- A. Mengetahui cara menerapkan seluruh ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis yang telah dipelajari selama aktivitas perkuliahan di kampus saat masuk ke dunia kerja.
- B. Memiliki pemahaman mengenai pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang karyawan *transaction banking sales* di bank serta alasan mengapa *transaction banking* merupakan departemen yang sangat penting dan harus dimiliki oleh bank.
- C. Mendapatkan koneksi dengan banyak orang-orang hebat yang telah lama berkarir di dunia perbankan dan memiliki keahlian dalam bidang pekerjaannya. Koneksi yang didapatkan saat melakukan magang bisa bermanfaat di kemudian hari saat sedang mencari pekerjaan.
- D. Meningkatkan berbagai *soft skills* dan *hard skills* yang banyak dipelajari selama melakukan kegiatan magang yang akan dipakai saat sudah terjun ke dunia kerja.
- E. Mengembangkan kepribadian agar dapat menjadi seseorang yang lebih baik lagi dari sebelumnya.
- F. Memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat mengambil sertifikasi di semester berikutnya.
- G. Memenuhi salah satu persyaratan untuk kelulusan S1 mahasiswa jurusan manajemen keuangan di Universitas Multimedia Nusantara.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dari tanggal 2 Januari 2025 hingga 30 Mei 2025 di kantor pusat PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang berlokasi di Menara Bank Danamon Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10 Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12920, Indonesia dengan posisi sebagai *Transaction Banking Sales Intern*. Pada tanggal 11 Februari 2025 hingga 21 Februari 2025, penulis melaksanakan kerja magang di divisi *trade operations* yang kantornya terletak di Jl. Abdul Muis No.60, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160. Gedung Danamon yang terletak di Abdul Muis dikhususkan untuk departemen *operations* yang terdiri dari beberapa divisi. Jam kerja selama pelaksanaan magang adalah dari hari Senin hingga Jumat pukul 08.00-17.00 di luar dari jam lembur.



Gambar 1.1 Menara Bank Danamon (kiri) & Danamon Abdul Muis (kanan)

Sumber: Google Image

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur pelaksanaan kerja magang di Bank Danamon:

1. Tahapan Pengajuan Surat Lamaran

- a. Mahasiswa melakukan pengajuan untuk melakukan kegiatan magang di Bank Danamon dengan cara mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* ke *email* resmi karyawan *talent acquisition* Bank Danamon.
- b. Saat sudah menemukan seorang *user* yang memiliki ketertarikan untuk menerima mahasiswa tersebut sebagai anak magang di timnya, karyawan *talent acquisition* akan menghubunginya melalui chat *whatsapp* lalu menelepon mahasiswa tersebut untuk melakukan wawancara singkat.
- c. Jika mahasiswa lolos tahapan wawancara dengan *Human Capital (HC)*, akan dilakukan wawancara dengan *user* melalui *microsoft teams*.
- d. *User* akan menghubungi HC jika telah memutuskan untuk menerima mahasiswa sebagai anak magang agar dapat diproses lebih lanjut.
- e. HC Bank Danamon mengirimkan beberapa formulir dan dokumen via email untuk diisi oleh peserta magang sebagai pemberitahuan bahwa mahasiswa telah diterima menjadi anak magang. Salah satu dokumen yang dikirimkan adalah Surat Perjanjian Magang yang ditandatangani oleh dua orang *talent acquisition lead*.
- f. Peserta magang mengisi semua formulir dan dokumen yang menjadi persyaratan untuk melaksanakan kegiatan magang di Bank Danamon serta membuka rekening tabungan di Bank Danamon. Formulir dan dokumen *discan* dan dikirimkan via *email* ke HC Bank Danamon. Nomor rekening tabungan diinformasikan ke karyawan HC via *whatsapp*.
- g. Mahasiswa melakukan registrasi di *website* Merdeka UMN agar dapat mengunduh formulir-formulir yang wajib ada di laporan magang serta mengisi *daily task*.
- h. Setelah koordinator magang yaitu Bu Yoanita Alexandra telah menyetujui registrasi yang dilakukan mahasiswa, kita baru dapat mengisi *daily task* dan *download* formulir.
- i. Mahasiswa memberikan pengajuan permohonan dengan mengisikan formulir pengajuan kerja magang (*Form KM-01*) selaku perihal pertama

yang dijalankan pada penyusunan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen. Surat tersebut tidak perlu diberikan kepada Bank Danamon karena memang tidak diminta.

- j. Mahasiswa *download Form* KM-02 yang menyatakan bahwa telah diterima kerja magang oleh perusahaan yang diperuntukkan bagi koordinator magang.
- k. Jika mahasiswa telah memenuhi segala persyaratan kerja magang, mahasiswa harus mengisi *daily task* (MBKM 3) setiap harinya agar pembimbing magang dapat mengetahui *progress* dari kegiatan magang yang telah dilakukan.
- l. Mahasiswa juga harus mengisi sistem merdeka dan verifikasi laporan magang (MBKM 4).

2. Tahapan Pelaksanaan Magang

- a. Mahasiswa melakukan bimbingan secara *online* dengan dosen pembimbing untuk membahas mengenai teknis kegiatan magang. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di perusahaan dengan dibimbing oleh seorang mentor yang telah ditunjuk oleh *team leader*. Mentor yang dipilih merupakan seseorang yang berpengalaman dan memiliki keahlian yang lebih baik dari karyawan lainnya sehingga mahasiswa bisa mendapatkan banyak pelajaran yang berharga. Mahasiswa dijelaskan tugas yang akan diberikan oleh *team leader* dan setiap hari melakukan interaksi dengan karyawan lainnya terutama yang berada di tim yang sama agar dapat merasakan berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh tim dimana dia ditempatkan. Bagi mahasiswa yang telah melakukan penyimpangan selama kegiatan magang seperti mengikuti magang fiktif akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan UMN dan wajib mengulang proses kerja magang dari awal.

- b. Mahasiswa harus mengikut segala aturan yang berlaku di perusahaan tempatnya melakukan kegiatan magang.
 - c. Melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan peminatan yang telah diambil. Mahasiswa menuntaskan semua tugas-tugas yang diberikan oleh *team leader* maupun anggota lainnya yang berada di tim yang sama dengan sebaik mungkin menggunakan ilmu pengetahuan dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dapat bertanya ke mentor, *team leader* ataupun anggota tim lainnya untuk meminta bantuan.
 - d. Mahasiswa mencoba memahami penerapan konsep dan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di dunia kerja melalui kegiatan magang yang telah dilaksanakan.
 - e. Selama melaksanakan kerja magang di perusahaan, koordinator kerja di perusahaan yaitu *team leader* dan dosen pembimbing akan memeriksa pelaksanaan kerja magang mahasiswa melalui daily task yang diunggah setiap harinya di website Merdeka UMN. Selain itu, *team leader* di perusahaan dan dosen pembimbing berupaya untuk berinteraksi untuk membangun hubungan yang baik dengan perusahaan baik secara tertulis maupun lisan.
3. Tahapan Akhir Magang
- a. Setelah kegiatan magang telah selesai dilaksanakan, mahasiswa membuat laporan magang yang memuat seluruh kegiatan yang dilakukan selama program magang berjalan dari awal hingga akhir dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
 - b. Laporan kerja magang dibuat sesuai dengan struktur dan format yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yang tersedia secara lengkap di website bit.ly/PanduanMBKMUMN.
 - c. Mahasiswa memeriksa laporan kerja magang yang telah dibuat sebelum mengajukan permintaan sidang kerja magang. Kerja magang harus

memperoleh pengesahan dari dosen pembimbing yang diketahui oleh ketua program studi manajemen. Mahasiswa memberikan laporan kerja magang kepada pembimbing lapangan di Bank Danamon yaitu mentor yang akan melakukan *review* terlebih dahulu terhadap laporan yang telah dibuat. Mentor harus membaca isi dari laporan magang terlebih dahulu dan memberikan persetujuan untuk menyerahkannya ke pihak UMN. Pembimbing lapangan mengisi formulir untuk menilai pelaksanaan kerja magang.

- d. Pembimbing lapangan mengisikan laporan kehadiran magang yang berkaitan dengan kinerja mahasiswa selama melaksanakan kegiatan magang.
- e. Pembimbing lapangan di perusahaan memberikan tanda tangan pada surat keterangan yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan program magang di perusahaan tersebut yang akan dikirimkan secara langsung kepada koordinator magang.
- f. Jika mahasiswa telah melengkapi semua persyaratan untuk melakukan sidang kerja magang, koordinator magang akan memberikan jadwal sidang kerja magang.
- g. Mahasiswa membuat *powerpoint* yang isinya memuat garis besar dari laporan kerja magang yang telah dibuat untuk mempresentasikannya saat sidang magang.
- h. Mahasiswa melaksanakan sidang kerja magang dan harus dapat mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang telah ditulis di laporan kerja magang.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA